

**RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)
INTEGRASI-INTERKONEKSI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 105**

Lokasi : Gondoarum
Desa : Wonokerto
Kecamatan : Turi
Kabupaten : Sleman
DPL : Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.

Oleh:

| NO | NAMA | NIM |
|-----------|---------------------------------|-------------|
| 1 | Ongki Ade Saputra | 16230017 |
| 2 | Mukti Ardana Putra | 17106050044 |
| 3 | Muflih Fathani Putra | 18101020033 |
| 4 | Aeni Putri Amelia | 18103050046 |
| 5 | Juwita | 18105010040 |
| 6 | Eneng Hilda Herlina | 18105020025 |
| 7 | Fariduddin Jiddan | 18106010004 |
| 8 | Arifa Angraini Habibah | 18106060050 |
| 9 | Wiwini Triana | 18107010082 |
| 10 | Muhammad Farkhan Nur Radifan | 18108030043 |

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun Rencana Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabatnya dan kita selaku umatnya.

Rancangan Program Kerja ini, merupakan gambaran kegiatan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) 105 Reguler kelompok 11, UIN Sunan Kalijaga, tahun Akademik 2021/2022. KKN tersebut akan dilaksanakan di Dusun Gondoarum, Wonokerto, Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ucapan terimakasih kami haturkan pula kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyusun Rencana Program Kerja ini. Utamanya kepada :

1. Kepala Desa Wonokerto
2. Bapak dan Ibu Dukuh Dusun Gondoarum
3. Segenap masyarakat Dusun Gondoarum
4. Ibu Dosen Pembimbing, Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
5. Teman-teman KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 105, Kelompok 11

Semoga amal kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada kami dibalas oleh Tuhan yang Maha Esa dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya, kami hanya bisa berusaha dan berdoa semoga program kerja yang telah kami rencanakan dapat terealisasikan dengan baik dan memberikan manfaat bagi teman-teman KKN Reguler kelompok 11 khususnya, dan masyarakat Dusun Gondoarum umumnya. Kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan guna terlaksananya program kerja dengan baik.

Yogyakarta, 17 Juli 2021

KKN Reguler 105 Kelompok 11

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| HALAMAN JUDUL..... | 1 |
| KATA PENGANTAR..... | 2 |
| DAFTAR ISI..... | 3 |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | 4 |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 5 |
| A. Latar Belakang..... | 5 |
| B. Metode Kerja..... | 6 |
| BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN..... | 9 |
| A. Demografi Dusun..... | 9 |
| B. Identifikasi Potensi Dusun..... | 9 |
| BAB III PROGRAM KERJA..... | 11 |
| A. Bentuk-bentuk Program Kerja..... | 11 |
| B. Tujuan Program Kerja..... | 12 |
| C. Target yang Akan Dicapai..... | 13 |
| BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN..... | 15 |
| A. Pola Koordinasi..... | 15 |
| B. Pihak yang Diajak Ikut Serta..... | 16 |
| C. Jadwal Kegiatan..... | 17 |
| D. Anggaran Dana..... | 18 |
| E. Metode Evaluasi..... | 19 |
| BAB V PENUTUP..... | 21 |
| A. Penutup..... | 21 |
| B. Lain-lain: Lampiran Peta Wilayah..... | 22 |

HALAMAN PENGESAHAN

BISMILLAHHIRRAHMANNIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Rencana Program Kerja Integrasi-Interkoneksi tahun akademik 2021/2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-105, kelompok:

1. Kelompok : 11
2. Lokasi : Gondoarum
3. Desa : Wonokerto
4. Kecamatan : Turi
5. Kabupaten : Sleman

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja KKN Itegrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juli 2021

Hormat Kami

Dosen Pembimbing Lapangan



Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.

NIP: 19851009 201801 2 001

Kepala Desa Wonokerto



Tomon Haryo Wirosobo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemuda memegang fungsi strategis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Fungsi utama pemuda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara tidak lain adalah sebagai pembawa perubahan (*agent of change*) dan penyampai kebenaran (*agent of social control*). Pemuda sebagai *agent of change* dituntut untuk berpikir kritis dan inovatif guna mengembangkan ide-ide dan gagasan terdahulu untuk mencapai kemajuan bangsa. Sedangkan pemuda sebagai *agent of social control* atau pembawa kebenaran, harus dapat bertindak sesuai norma dan etika, serta memahami bahwasanya kebenaran dan perbuatannya tidak hanya berdampak untuk dirinya sendiri namun juga harus membawa manfaat bagi masyarakat. Dalam hal ini pemuda secara tidak langsung akan menjadi kontrol sosial bagi berjalannya pemerintahan, ikut serta dalam perancangan kebijakan, maupun penyampai aspirasi publik. Karena pada kenyataannya sampai saat ini masih banyak sektor-sektor baik pemerintahan maupun perekonomian yang belum digarap secara maksimal, sehingga menjadi kendala dalam upaya kemajuan bangsa. Oleh karena itu, melalui pemaksimalan potensi tersebut di harapkan pemuda akan tampil menjadi generasi penerus bangsa yang membawa kemajuan.

Hal itu dapat diupayakan dengan cara memaksimalkan kontribusi lembaga pendidikan sebagai media utama dalam mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkarakter, serta siap berkontribusi memajukan bangsa. Salah satunya dapat ditemukan pada peran serta Perguruan Tinggi dalam upayanya membentuk pemuda yang siap untuk terjun ke masyarakat, seperti tercantum dalam Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengembangan kepada masyarakat. UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Yogyakarta senantiasa berperan aktif dalam mencapai tujuan tersebut, yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bagian dari kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif, di mana dalam kegiatan tersebut melibatkan berbagai elemen, tidak hanya mahasiswa dan dosen, namun juga masyarakat yang kompleks. KKN menjadi sistem pembelajaran lapangan yang diselenggarakan setiap tahun. Tahun ini KKN Intgrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memasuki periode ke 105, dengan tema *Sustainability Engagement: KKN Berkelanjutan Berbasis Integrasi Sosio-Sains-Agama*. kegiatan KKN ini tidak hanya dilaksanakan di DIY saja, namun juga di luar Pulau Jawa dengan dua jenis KKN yaitu Reguler dan Non Reguler (Mandiri, Tematik, Mandiri-Konversi, dan). Inti dari Kegiatan KKN adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian yang dilakukan mengandung unsur-unsur sebagai berikut: (1) pengamalan ipteks, (2) pemanfaatan ipteks, (3) metode ilmiah, (4) lembaga sebagai penyelenggara, (5) kepada masyarakat (sasaran), (6) menyuksuskan pembangunan (tujuan), (7) mengembangkan manusia (tujuan), (8) beragama (karakter), (9) maju (karakter), (10) adil (karakter), (11) sejarah (karakter, dan (12) berdasarkan pancasila.

Pengabdian sebagai tujuan utama dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi prasyarat khusus yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa di dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Oleh karena itu, unsur-unsur pengabdian yang telah disebutkan selanjutnya akan menjadi pondasi utama dalam menyusun program kerja KKN Reguler 105 UIN Sunan Kalijaga, yang akan kami lakukan di Dusun Gondoarun, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta. Dalam perancangan program kerja tersebut juga tidak terlepas dari pertimbangan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini, di mana rakyat Indonesia sedang mengalami musibah pandemi Covid-19. Sehingga program kerja yang dirancang senantiasa menegakkan protokol kesehatan.

B. Metode Kerja

Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh Kelompok 11 KKN 105 Reguler UIN Sunan Kalijaga di Dusun Gondoarum, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta, diawali dengan melakukan observasi terkait kondisi sosial-geografis di wilayah sasaran KKN. Hal itu dilakukan guna mengetahui

permasalahan dan potensi yang ada di lapangan. Selanjutnya, data-data yang dihasilkan dari observasi tersebut digunakan sebagai acuan dalam menyusun program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan dilaksanakan, sehingga menemukan kesesuaian dan ketepatan dalam penanganan permasalahan yang ada.

Hal tersebut dilakukan agar kegiatan KKN ini dapat mensinergikan potensi mahasiswa dengan potensi masyarakat guna mengembangkan desa mitra, dengan cara memperkuat perkembangan sains dan teknologi tepat guna di masyarakat, memberdayakan ekonomi gotong royong berbasis komunitas, serta mengoptimalkan fungsi-fungsi lembaga sosial dan agama seperti masjid/musholla dalam membina, memberdayakan, dan mengembangkan umat. Rangkaian upaya yang dilakukan tersebut pada dasarnya tidak dapat terlepas dari tujuan dan manfaat diadakannya KKN, yaitu sebagai berikut:

1. Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan dan kawasan marginal.
2. Membantu masyarakat memecahkan problematika yang dihadapi dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemantapan ketahanan sosial.
4. Membentuk sarjana Muslim yang berakhlak mulia, berilmu dan cakap serta mempunyai kesadaran bertanggungjawab atas kesejahteraan umat serta masa depan bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.
5. Membentuk mahasiswa yang berkarakter mandiri, inovatif, motivatif, dinamis, serta dapat berpikir dan bekerja secara interdisipliner dengan menghayati adanya ketergantungan antar sektor.

Sedangkan Manfaat KKN bagi mahasiswa yaitu:

1. Memperoleh pengalaman belajar bersama masyarakat secara langsung dalam menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan

interdisipliner.

2. Berperan dalam memberikan pemikiran dan pertimbangan berdasarkan berdasarkan disiplin ilmu dan bakat yang dimilikinya untuk menumbuhkan dan mempercepat proses pembangunan di dusun/ desa.
3. Memiliki kemampuan belajar bersama masyarakat, menerapkan ilmu pengetahuan, ajaran agama yang terintegrasi dengan teknologi, seni dan budaya yang telah dipelajari secara langsung di masyarakat.
4. UIN Sunan Kalijaga membantu pemberdayaan keluarga dan melalui pembinaan kegamaan, teknologi, kewirausahaan, pendidikan dan keterampilan, KB dan kesehatan, pembinaan lingkungan untuk membangun keluarga sakinah dan sejahtera serta mempromosikan good goverment.

BAB II

GAMBARAN UMUM DUSUN

A. Demografi Dusun

Dusun Gondoarum merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Wonokerto. Tepatnya berada di Dusun Gondoarum, Desa wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dusun Gondoarum memiliki luas tanah keseluruhan ± 108 Ha, dengan luas sawah ± 43 Ha, luas pekarangan ± 25 Ha, dan luas Tegalan ± 40 Ha. Batas wilayah Dusun Gondoarum yaitu:

- Utara : Padukuhan Tunggularum,
- Timur : Padukuhan Manggungsari (Kampung Ngembesan),
- Selatan : Padukuhan Sempu (Kampung Tlatar),
- Barat : Kali Krasak.

Sedangkan jumlah penduduknya berjumlah 594 jiwa, yang terdiri dari ± 60 jiwa usia anak-anak dan sisanya berada pada usia remaja, dewasa, dan lansia. Dusun Gondoarum memiliki 200 kepala keluarga, yang terbagi menjadi 2 RW dan 4 RT.

Dusun Gondoarum yang terletak hampir dipucuk Kabupaten Sleman dan berdampingan langsung dengan kaki gunung merapi membuatnya memiliki iklim yang sejuk, vegetasi yang beragam, serta sungai yang mengalir disepanjang desa. Kondisi bangunan dan jalan di Dusun Gondoarum relatif rapih. Dusunnya memiliki pekarangan yang luas dipenuhi dengan vegetasi pohon salak dan pisang yang mendominasi, serta tidak jarang ditemukan kolam ikan milik penduduk diantara perumahan warga.

B. Identifikasi Potensi Dusun

1. Keadaan Masyarakat

Dusun Gondoarum yang memiliki iklim sejuk dan berdampingan langsung dengan kaki Gunung Merapi berpotensi besar untuk dijadikan lokasi wisata. Selain itu Dusun Gondoarum juga memiliki beberapa destinasi wisata lain, seperti Embung (Bendungan), Tani Arum, maupun

wisata Arum Jeram.

Iklimnya yang sejuk membuat Dusun Gondoarum berpotensi untuk mengembangkan produk-produk pertanian. Oleh karena itu, tidak asing bila sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Begitu juga dengan organisasi masyarakat yang ada, organisasi yang berhubungan dengan pertanian seperti Kelompok Wanita Tani dan Kelompok Tani cenderung lebih aktif dibandingkan organisasi sosial lain, seperti Karang Taruna yang bisa dibilang vakum, sebab sebagian besar pemudanya harus bekerja keluar daerah. Setidaknya ada dua jenis produk petani yang di jadikan mata pencaharian oleh warga Dusun Gondoarum, yaitu petani salak dan petani cabai. Namun sayangnya hingga saat ini produk pertanian dari Dusun Gondoarum masih relatif memiliki nilai jual yang rendah.

Terlepas dari hal itu, kondisi sosial Dusun Gondoarum merupakan lingkungan yang harmonis dengan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai sosial, serta sadar akan kebersihan lingkungan. Sedangkan dalam lingkup agama, masyarakat Dusun Gondoarum dipenuhi dengan kompleksitas beragama dengan mayoritas beragama Islam. Namun sayangnya, beberapa waktu terakhir, sebab adanya wabah Covid-19 kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin ibu-ibu dan TPA anak-anak sedikit mengalami kendala dan tidak berjalan normal. Begitu juga yang terjadi pada sektor pariwisata dan pertanian, yang menyebabkan masyarakat Dusun Gondoarum mengalami penurunan Pendapatan.

2. Identifikasi Potensi

Terdapat beberapa potensi yang dapat ditemukan dari pemaparan kondisi masyarakat Dusun Gondoarum sebelumnya, antara lain :

- a) Adanya destinasi wisata kaki Gunung Merapi, Embung (Bendungan), Tani Arum, dan Arum Jeram.
- b) Mayoritas masyarakatnya petani Salak dan Cabai.
- c) Menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dan sadar akan kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- d) Semangat keagamaan yang tinggi.

BAB III
PROGRAM KERJA

A. Bentuk-bentuk Program Kerja

Setelah melakukan identifikasi terhadap kondisi dan potensi Dusun Gondoarum pada bab II, maka kelompok kami akan melaksanakan program kerja sebagai berikut:

| No . | Jenis Program | Program Bidang | Kegiatan | Penanggung Jawab |
|------|---------------|----------------------|--|---|
| 1. | Unggulan | 1. Kesehatan | Sosialisasi online tentang pentingnya Vaksin, Penanganan pasca Covid dan pembuatan poster pentingnya 5M. | M. Farkhan N.R dan Ongki Ade S. |
| | | 2. Ekonomi-teknologi | Pembuatan Video Profil sebagai bentuk pemasaran potensi wisata dan ekonomi Dusun Gondoarum, dan pelatihan pengelolaan Online Shop. | Mukti dan Wiwin Triana |
| | | 3. Pendidikan | TPA dan Bimbingan belajar online. | Fariduddin Jiddan dan Eneng Hilda Herlina |
| 2. | Pendukung | 1. Sosial | Donasi buku dan masker | Muflih Fathani P. dan Aeni Putri A. |
| | | 2. Keagamaan | Pengajian Tematik untuk Ibu-ibu dan Istighosah Dusun Gondoarum. | Juwita dan Arifa Anggraini H. |

B. Tujuan Proker

1. Progam Unggulan

a. Kesehatan

1) Sosialisasi Pentingnya Vaksin dan Penanganan Pasca Covid-19

Memberikan penyuluhan tentang program vaksinasi sebagai upaya pemerintah dalam mencegah penularan covid-19, dan memberikan informasi kepada warga Gondoarum tentang penanganan pasca covid-19.

2) Membuat Poster Pentingnya 5M

Mengajak dan mengingatkan segenap warga gondoarum untuk selalu mentaati prokes melalui 5M, Memakai masker, Mencuci tangan dengan sabun, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas.

b. Ekonomi-Teknologi

1) Pembuatan Video Propil tentang Dusun Gondoarum/ Desa Wonokerto

Publikasi untuk memperkenalkan dan meningkatkan daya tarik masyarakat luas terhadap potensi wisata Dusun Gondoarum melalui video profil. Video ini berisi tentang apa saja yang ada dalam Dusun Gondoarum, mulai dari letak geografis, tatanan pemerintahan, sektor-sektor dalam Gondoarum, potret kegiatan sosial, dan lain-lain. Penyampaian informasi akan diisi suara oleh anggota kelompok.

2) Pelatihan Pengelolaan Online Shop

Memberikan Edukasi kepada warga Gondoarum tentang bagaimana mengelola dan memasarkan produk berbasis online melalui media Facebook, Instagram, atau WhatsApp.

c. Pendidikan

1) Pengadaan TPA

Membantu anak-anak mempelajari lebih dalam tentang agama Islam.

2) Pendampingan Belajar Daring

Mendampingi siswa SD/SMP selama belajar daring, sehingga

pembelajaran pada masa pandemi dapat lebih efektif, mengingat siswa di tingkat dusun banyak terkendala pada aspek media pembelajaran.

2. Program Pendukung

a. Sosial

1) Baksos Pembagian Masker

Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19.

2) Baksos Pembagian Buku

Memberikan sumber bacaan bagi para pelajar dan upaya memacu semangat para pelajar agar selalu berusaha dan sadar betapa pentingnya pembelajaran meskipun dalam kondisi sulit seperti pada masa pandemi ini.

b. Keagamaan

1) Pengajian Tematik Ibu-ibu

Menghidupkan kembali budaya menuntut ilmu agama dikalangan Ibu-ibu pada masa pandemi yang sempat vakum.

2) Istighosah

Berdoa bersama dan upaya memberikan semangat positif bagi warga Gondoarum dalam menghadapi wabah Covid-19.

C. Target yang akan Dicapai

Kami memiliki target serta harapan agar program kerja ini bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Dusun Gondoarum. Ketercapaian dari masing-masing tujuan program yang telah dipaparkan sebelumnya, diharapkan dapat mencapai angka 80% hingga 95%. Sedangkan target spesifik dari masing program unggulan dan pendukung dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Program Unggulan

a. Kesehatan

1) Sosialisasi Pentingnya Vaksin dan Penanganan Pasca Covid-19

Warga percaya dan tidak menolak vaksinasi dan dapat melakukan penanganan Pasca Covid dengan Tepat.

2) Membuat Poster Pentingnya 5M

Warga gondoarum patuh dan tertib terhadap Prokes 5M, yaitu Memakai masker, Mencuci tangan dengan sabun, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas.

b. Ekonomi-Teknologi

1) Pembuatan Video Propil tentang Dusun Gondoarum

Menarik wisatawan untuk berkunjung ke Gondoarum sehingga dapat meningkatkan pendapatan warga.

2) Pelatihan Pengelolaan Online Shop

Warga Gondoarum terampil dalam menggunakan media sosial sebagai alternatif sumber pendapatan keluarga dimasa pandemi.

c. Pendidikan

1) Pengadaan TPA

Anak-anak Dusun Gondoarum memiliki keterampilan dan wawasan yang luas tentang dasar-dasar ilmu agama Islam.

2) Pendampingan Belajar Daring

Anak-anak Dusun Gondoarum dapat memahami materi pembelajaran selama sekolah daring.

2. Program Pendukung

a. Sosial

1) Baksos Pembagian Masker

Seluruh Warga Gondoarum dapat tertib memakai masker disetiap kegiatan.

2) Baksos Pembagian Buku

Meningkatnya semangat belajar dan membaca siswa-siswi Dusun Gondoarum.

b. Keagamaan

1) Pengajian Tematik Ibu-ibu

Seluruh Ibu-ibu Gondoarum dapat rutin kembali melaksanakan pengajian.

2) Istighosah

Seluruh warga Dusun Gondoarum dapat ikut serta berdoa bersama meminta keselamatan dan semangat dalam menjalankan kehidupan di masa pandemi.

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pola Koordinasi

1. Progam Unggulan

a. Kesehatan

1) Sosialisasi Pentingnya Vaksin dan Penanganan Pasca Covid-19

Pola Koordinasi pada kegiatan ini dilakukan dengan cara menghubungi pihak-pihak terkait pengisi acara, seperti Satgas Covid-19 dan Bapak kepala Dusun selaku perangkat desa. Kemudian mensosialisasikan program ini kepada seluruh warga Dusun Gondoarum.

2) Membuat Poster Pentingnya 5M

Bekerjasama dengan segenap warga dusun dan kepala dusun untuk melakukan pemasangan poster di tempat-tempat strategis.

b. Ekonomi-Teknologi

1) Pembuatan Video Propil tentang Dusun Gondoarum

Mahasiswa KKN melakukan kerjasama dengan fotografer yang ahli dibidang pembuatan video, dengan melibatkan peran serta mahasiswa KKN sebagai pengisi suara dalam video dan sedikit wawancara dengan warga Gondoarum sebagai upaya memberikan gambaran kegiatan keseharian.

2) Pelatihan Pengelolaan Online Shop

Mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan kepala Dusun, anggota PKK, dan komunitas Wanita Tani untuk mensosialisasikan rencana program kepada masyarakat di mana mahasiswa yang akan memberikan pelatihan tentang pengelolaan Online Shop.

c. Pendidikan

3) Pengadaan TPA

Mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan wali murid dan pengajar TPA/takmir mushola dusun Gondoarum untuk mensosialisasikan rencana pengajaran TPA online maupun Offline

agar seluruh anak-anak Dusun Gondoarum dapat mengikuti kegiatan TPA dengan lancar.

4) Pendampingan Belajar Daring

Mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan wali murid untuk menyediakan media pembelajaran online dirumah, serta melakukan koordinasi dengan guru sekolah dan siswa terkait materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

2. Program Pendukung

a. Sosial

1) Baksos Pembagian Masker

Melakukan koordinasi dengan pihak Dusun Gondoarum untuk melakukan pembagian masker kepada warga dengan mendatangi setiap rumah warga.

2) Baksos Pembagian Buku

Melakukan koordinasi dengan beberapa pihak sekolah dan Masjid setempat mengenai pelaksanaan baksos buku, kemudian memberikan buku-buku yang sudah terkumpul dengan menempatkannya di perpustakaan sekolah dan beberapa Iqra'/ Al-Qur'an di beberapa masjid/musholla.

b. Keagamaan

1) Pengajian Tematik Ibu-ibu

Melakukan koordinasi dengan ibu Dukuh Gondoarum untuk mensosialisasikan rencana pengajian tematik kepada seluruh ibu-ibu di Gondoarum.

2) Istighosah

Melakukan koordinasi dengan kepala Dusun, Ustadz selaku pemimpin Istighosah dan seluruh warga Dusun Gondoarum untuk ikut serta dalam kegiatan Istighosah.

B. Pihak yang Diajak Ikut Serta

Pihak yang di ajak ikut serta dalam kegiatan KKN ini adalah warga Dusun Gondoarum mulai dari kepala Dusun, anggota Organisasi kemasyarakatan, dan seluruh warga Dusun Gondoarum pada umumnya. Selain itu terdapat pula beberapa partisipan yang diundang untuk ikut serta

dalam mensukseskan program kegiatan KKN ini, seperti satgas covid, guru sekolah, takmir masjid, ustazd sebagai pemateri pengajian dan Istighosah, dan lain sebagainya.

C. Jadwal Kegiatan

| Kegiatan | Juli minggu ke- | | | Agustus minggu ke- | | | | | Keterangan |
|--|-----------------|---|---|--------------------|---|---|---|---|--|
| | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| TPA dan Bimbingan Belajar | | | | | | | | | TPA setiap hari selasa |
| Pembuatan Profil Dukuh Gondoarum | | | | | | | | | Pembuatan skrip : 22-30 Juli 2021 Pengambilan gambar dan video : 22 Juli -15 Agustus 2021 Wawancara 1-15 Agustus 2021 Editing : 16-30 Agustus |
| Pembagian Masker dan Donasi Buku | | | | | | | | | Pembuatan proposal permohonan bantuan buku dan masker : 24-30 Juli Penyerahan proposal ke pengusaha & donatur : 1 Agustus Pengambilan serta penyaluran bantuan ke lokasi : 4 Agustus |
| Sosialisasi Penanganan Pasca COVID-19 dan Penyuluhan Vaksinasi | | | | | | | | | 31 Juli 2021 |
| Pengajian tematik dan Istighosah | | | | | | | | | Pengajian Tematik: 11 Agustus 2021 Istighosah : 25 Agustus 2021 |

D. Anggaran Biaya

1. Sumber Biaya

Dalam menjalankan program kerja ini, kami memperoleh sumber dana dari:

| No. | Sumber Dana | Rincian Dana | Jumlah |
|--------------|---------------|--------------------|------------------|
| 1. | Iuran Anggota | 10 @Rp. 400.000,00 | Rp. 4.000.000,00 |
| 2. | Donatur | 1 @Rp. 150.000,00 | Rp. 150.000,00 |
| Total | | | Rp. 4.150.000,00 |

2. Rencana Anggaran Biaya

| No | Kegiatan | Kebutuhan barang | Satuan | Harga satuan | Kuantitas | Jumlah |
|-----------------|---------------------------------------|-----------------------------------|---------|--------------|-----------------------|--------------|
| 1. | Sosialisasi Penanganan pasca Covid-19 | Sewa zoom | Bulan | Rp 250.000 | 1 bulan (300 peserta) | Rp 250.000 |
| | | Fee Pembicara | Orang | Rp 150.000 | 2 | Rp 300.000 |
| | | Poster | Lembar | Rp 150.000 | 1 | Rp 150.000 |
| Subtotal | | | | | | Rp 700.000 |
| 2. | Pembuatan video profil dusun | Sewa drone | Buah | Rp 1.000.000 | 1 | Rp 1.000.000 |
| | | Edit video | | Rp 500.000 | | Rp 500.000 |
| Subtotal | | | | | | Rp 1.500.000 |
| 3. | TPA dan bimbingan belajar | Papan tulis | Buah | Rp 50.000 | 1 | Rp 50.000 |
| | | Spidol | Buah | Rp 5.000 | 3 | Rp 15.000 |
| | | Penghapus | Buah | Rp 15.000 | 1 | Rp 15.000 |
| | | lqro | Buah | Rp 8.000 | 6 | Rp 48.000 |
| | | Al Qur'an | Buah | Rp 35.000 | 2 | Rp 70.000 |
| | | Reward game dan Siswa berprestasi | - | Rp 102.000 | - | Rp 102.000 |
| Subtotal | | | | | | Rp 300.000 |
| 4. | Bakti Sosial | Masker | Pack | Rp 25.000 | 6 | Rp 150.000 |
| | | Hand sanitizer jergen | Jerigen | Rp 50.000 | 2 | Rp 100.000 |
| | | Botol | Pcs | Rp 15.000 | 10 | Rp 150.000 |

| | | | | | | |
|------------------------|-----------------------|---------------------|------------|------------|----|--------------|
| | | handsanitizer 500ml | | | | |
| | | Botol handsanitizer | Pcs | Rp 5.000 | 20 | Rp 100.000 |
| Subtotal | | | | | | Rp 500.000 |
| 5. | Pengajian | Fee Pembicara | Orang | Rp 75.000 | 2 | Rp 150.000 |
| Subtotal | | | | | | Rp 150.00 |
| 6. | Peringatan 17 Agustus | Lomba dan hadiah | | Rp 500.000 | | Rp 500.000 |
| Subtotal | | | | | | Rp 500.000 |
| Kesekretariatan | | | | | | |
| Kenang-kenangan | | | Rp 500.000 | | | Rp 500.000 |
| Total | | | | | | Rp 4.150.000 |

E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan

Evaluasi dapat dilakukan mulai dari pelaksanaan program kegiatan di lokasi (ketika kegiatan berlangsung baik online maupun offline) dan ketercapaian/keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap evaluasi ini dosen pembimbing dapat menentukan atau memberikan rekomendasi kepada mahasiswa apakah suatu program dapat dilanjutkan, dikembangkan/modifikasi, atau bahkan dihentikan.

Sedangkan penilaian dapat dilakukan berlanjut sampai pada tahap ujian laporan akhir individu maupun kelompok. Penilaian dapat dilakukan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- Pelaksanaan kegiatan di Dusun dievaluasi berdasarkan pelaksanaan program di lokasi (ketika kegiatan berlangsung baik online maupun offline), ketercapaian tujuan, dan buku kegiatan harian/ jadwal kegiatan.
- Kedisiplinan mahasiswa yang akan dinilai oleh Kepala Dusun, Dosen Pembimbing, dan mahasiswa KKN. Mahasiswa akan menilai teman satu kelompoknya.

Selanjutnya aspek penilaian sikap yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Kedisiplinan dan kontribusi mahasiswa selama kegiatan berlangsung, terutama mahasiswa yang berperan sebagai penanggungjawab program.

2. Kepatuhan mahasiswa terhadap agenda rapat yang diperlukan selama KKN online.
3. Sopan Santun dan kerjasama tim.

BAB V

PENUTUP

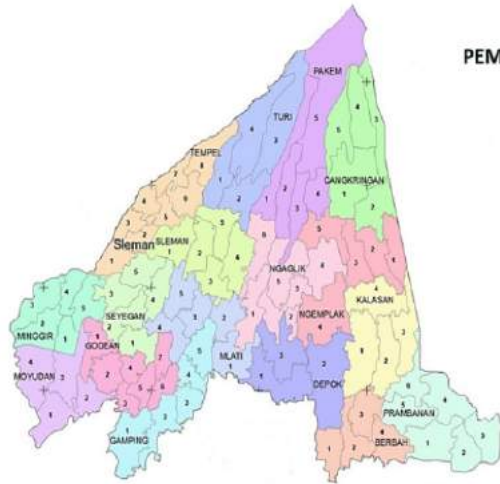
A. Penutup

Rencana Program Kerja (RPK) ini disusun sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga angkatan 105, kelompok 11 KKN Reguler di Dusun Gondoarum, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta, selama kurang-lebih 41 hari.

Kami menyadari, terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan RPK ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi terlaksananya program KKN ini dengan baik. Selain itu, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak juga sangat kami harapkan bagi kelancaran kegiatan ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT. senantiasa meridhoi setiap aktifitas yang akan kami lakukan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung.

B. Lain-lain : Lampiran Peta Wilayah
Lampiran 1 : Peta Wilayah Sleman



**PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRASI
 KABUPATEN SLEMAN**

- I. KECAMATAN GAMPING :**
 1. Desa Balecatur
 2. Desa Ambarkelawang
 3. Desa Banyuraden
 4. Desa Ngaglitirto
 5. Desa Trilanggo
- II. KECAMATAN GODEAN :**
 1. Desa Sidorejo
 2. Desa Sidokuhur
 3. Desa Sidomulyo
 4. Desa Sidoagung
 5. Desa Sidokerto
 6. Desa Sidoarum
 7. Desa Sidomoyo

- III. KECAMATAN MOYUDAN :**
 1. Desa Sumberahayu
 2. Desa Sumberasri
 3. Desa Sumberagung
 4. Desa Sumberarum
- IV. KECAMATAN MINGGIR :**
 1. Sendangarum
 2. Sendangmulyo
 3. Sendangagung
 4. Sendangsari
 5. Sendangrejo

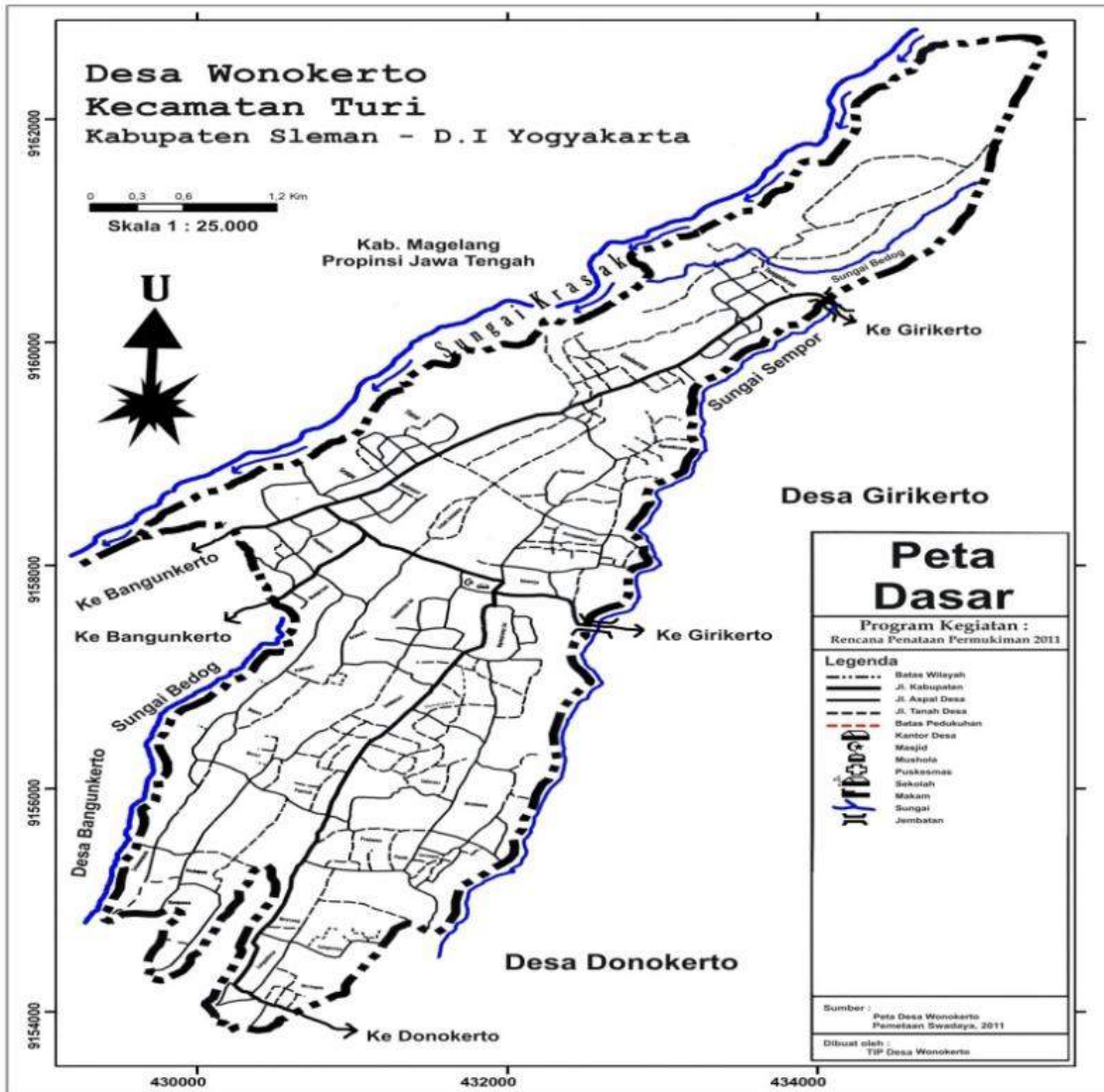
- V. KECAMATAN SEYEGAN :**
 1. Desa Margoluwih
 2. Desa Margodadi
 3. Desa Margokaton
 4. Desa Margomulyo
 5. Desa Margoagung
- VI. KECAMATAN MLATI :**
 1. Desa Sinduadi
 2. Desa Sendangadi
 3. Desa Tlogoadi
 4. Desa Tirtoadi
 5. Desa Sumberadi

- VII. KECAMATAN DEPOK :**
 1. Desa Caturtunggal
 2. Desa Maguwoharjo
 3. Desa Condongcatur
- VIII. KECAMATAN BERBAH :**
 1. Desa Sendangtirto
 2. Desa Tegaltirto
 3. Desa Kalitirto
 4. Desa Jogotirto
- IX. KECAMATAN PRAMBANAN :**
 1. Desa Sumberharjo
 2. Desa Wukihharjo
 3. Desa Gayaharjo
 4. Desa Sambirejo
 5. Desa Madurejo
 6. Desa Bokoharjo
- X. KECAMATAN KALASAN :**
 1. Desa Purwemartani
 2. Desa Tistomartani
 3. Desa Tamanmartani
 4. Desa Selomartani

- XI. KECAMATAN NGENGLAK :**
 1. Desa Sindumartani
 2. Desa Blomartani
 3. Desa Widodmartani
 4. Desa Wedomartani
 5. Desa Umbulmartani
- XII. KECAMATAN NGAGLIK :**
 1. Desa Sariharjo
 2. Desa Minomartani
 3. Desa Sinduharjo
 4. Desa Sukeharjo
 5. Desa Sardonoharjo
 6. Desa Donoharjo

- XIII. KECAMATAN SLEMAN :**
 1. Desa Caturharjo
 2. Desa Triharjo
 3. Desa Tridadi
 4. Desa Pendowoharjo
 5. Desa Trimulyo
- XIV. KECAMATAN TEMPEL :**
 1. Desa Banyurejo
 2. Desa Tambakrejo
 3. Desa Sumberejo
 4. Desa Pondokrejo
 5. Desa Mororejo
 6. Desa Margorejo
 7. Desa Lumbangrejo
 8. Desa Merdikorejo
- XV. KECAMATAN TURI :**
 1. Desa Bangunkerto
 2. Desa Donokerto
 3. Desa Girikerto
 4. Desa Womokerto
- XVI. KECAMATAN PAKEM :**
 1. Desa Purwobinangun
 2. Desa Candibinangun
 3. Desa Harjobinangun
 4. Desa Pakembinangun
 5. Desa Hargobinangun
- XVII. KECAMATAN CANGKRINGAN :**
 1. Desa Argomulyo
 2. Desa Wukisari
 3. Desa Glegaharjo
 4. Desa Kepuharjo
 5. Desa Umbulharjo

Lampiran 2 : Peta wilayah Wonokerto



Lampiran 3 : Peta Wilayah Gondoarum

